

**JURNAL SKRIPSI**

**PERBEDAAN PENERAPAN *STANDART OPERATIONAL PROCEDURE*  
PENANGANAN PASIEN PERILAKU KEKERASAN PADA PERAWAT KLINIS II DAN  
PERAWAT KLINIS III DI RUANG IPCU RSJ DR. RADJIMAN WEDIODININGRAT  
LAWANG - MALANG**



**DENY KRISNA STYAWAN**

**1824201078**

**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO  
2021**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto:

Nama : Deny Krisna Setyawan  
NIM : 1824201078  
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Setuju/~~tidak setuju~~\*) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing, dipublikasikan dengan/~~tanpa~~\*) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 21 Juli 2020



Deny Krisna Setyawan  
NIM: 1824201078

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Dr. Henry Subiyanto, S.Kp., M.Kes  
NIK. 220 250 001

Dosen Pembimbing II



Atikah Fatmawati S.Kep., M.Kep  
NIK. 220 250 155

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

PERBEDAAN PENERAPAN *STANDART OPERATIONAL PROCEDURE*  
PENANGANAN PASIEN PERILAKU KEKERASAN PADA PERAWAT KLINIS II DAN  
PERAWAT KLINIS III DI RUANG IPCU RSJ DR. RADJIMAN WEDIODININGRAT  
LAWANG - MALANG



DENY KRISNA SETYAWAN

1824201078

Dosen Pembimbing I

Dr. Henry Sudiyanto, S.Kp., M.Kes.  
NIK. 220 250 001

Dosen Pembimbing II

Atikah Fatmawati S.Kep., M.Kep.  
NIK. 220 250 155

**PERBEDAAN PENERAPAN *STANDART OPERATIONAL PROCEDURE*  
PENANGANAN PASIEN PERILAKU KEKERASAN PADA PERAWAT KLINIS II DAN  
PERAWAT KLINIS III DI RUANG IPCU RSJ DR. RADJIMAN WEDIODININGRAT  
LAWANG - MALANG**

**Deny Krisna Setyawan**

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Stikes Majapahit Mojokerto  
Email: deny08320@gmail.com

**Henry Sudiyanto**

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Stikes Majapahit Mojokerto  
Email: henrysudiyanto@gmail.com

**Atika Fatmawati**

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Stikes Majapahit Mojokerto  
Email: tikaners87@gmail.com

**ABSTRAK**

Credential perawat bertujuan untuk menentukan kewenangan klinis (*clinical previlage*) berdasarkan kualifikasi kompetensi yang dimiliki seorang perawat dimana pelayanan yang mengutamakan keselamatan pasien dapat dilakukan. Pelayanan yang mengutamakan keselamatan pasien harus memiliki panduan baku yang diatur dalam sebuah *Standard Operating Procedure*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan penerapan *Standard Operating Procedure* penanganan pasien perilaku kekerasan pada Perawat Klinis II dan Perawat Klinis III di Ruang ICU RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang-Malang. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan analisa kuantitatif yang dilakukan pada 35 sampel responden dengan teknik *Total Samplin yaitu menjadikan semua populasi menjadi responden penelitian. Dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disetujui responden, serta bekerja sama dengan kepala ruang untuk pengawasan.* Hasil peneltian menunjukkan bahwa kompetensi Perawat di Ruang ICU RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang-Malang masuk dalam kategori kompeten (%) dengan penerapan *Standart Operational Procedure* penanganan pasien perilaku kekerasan dalam kategori baik (%). Analisa data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji *Mann-Whitney*. Analisis uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (-tailed) = 0.488*. Hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$  (*Asymp.Sig.>0,05*). Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada perbedaan penerapan *Standard Operating Procedure* penanganan pasien perilaku kekerasan pada Perawat Klinis II dan Perawat Klinis III di Ruang ICU RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang-Malang. Hal ini diakibatkan karena setiap responden sudah menerima pelatihan kerja yang bermutu, uraian tugas yang jelas dan motivasi kerja.

**Kata Kunci** :Perawat ,Klinis, *Standart Operational Procedure*, Perilaku ,Kekerasan.

## **ABSTRACT**

*The credential of nurses aims to determine clinical authority (clinical privilege) based on the competency qualifications possessed by a nurse where services that prioritize patient safety can be performed. Services that prioritize patient safety must have standard guidelines set out in a Standard Operating Procedure. The purpose of this study is to determine the differences in the application of Standard Operating Procedures for handling violent behavior patients in Clinical Nurse II and Clinical Nurse III in the ICU Room of RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang-Malang. This research is a comparative study with quantitative analysis conducted on 35 sample respondents with the Total Sampling which turned all population into research respondents. This method was conducted by using observation sheets approved by the respondents and having cooperation with the sal head for supervision. The results of the study showed that the competence of nurses in the ICU Room of the RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang-Malang belongs to the competent (%) category with the implementation of the Standard Operating Procedure for handling patients with violent behavior in good category (%). Data analysis in this study was carried out using the Mann-Whitney Test. Analysis of the Mann-Whitney test shows the Asymp value. Sig. (-tailed) = 0.488. These results are greater than the significant level used, which is  $\alpha = 0.05$  (Asymp.Sig. > 0.05). The conclusion of this study is that there is no difference in the application of the Standard Operating Procedure for handling violent behavior patients in Clinical Nurse II and Clinical Nurse III in the ICU Room of RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang-Malang. This is due to the fact that each respondent has attended quality job training, clear job descriptions and work motivation.*

**Keywords:** Nurse, Clinical, Standard Operational Procedure, Behavior, Violent

## **PENDAHULUAN**

Penerapan Standart Operational Procedure penanganan pasien dengan perilaku kekerasan merupakan hal yang penting mengingat berdasarkan observasi, diagnosa pasien dengan perilaku kekerasan 3bulan terakhir adalah pada bulan November 2019 terdapat 5% dari total pasien yang dirawat di ruang ICU, bulan desember terdapat 18% dan bulan janurai 2020 jumlah pasien dengan perilaku kekerasan adalah 20% dari total pasien yang di rawat di ruang ICU. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap bulan jumlah pasien dengan gangguan perilaku kekerasan diruang ICU semakin meningkat prosentasenya. Apabila Standart Operational Procedure penanganan pasien dengan perilaku kekerasan tidak dijalankan dengan baik dan benar maka akan mempunyai dampak pada lama hari perawatan pasien di ruang ICU.

Pelaksanaan Standart OPerational Procedure Penanganan Pasien Dengan Perilaku Kekerasan di ruang ICU RSJ Lawang Malang belum dilaksanakan secara penuh, hal ini dikarenakan kompetensi perawat yang bertugas diruang ICU 40% adalah Perawat Klinis III dan

60% masih sebagai Perawat Klinis II yang seharusnya diruang ICU keseluruhan adalah perawat yang mempunyai kemampuan Perawat Klinis III yang dapat melaksanakan tindakan keperawatan secara mandiri pada pasien psikiatri.

Kompetensi perawat yang kurang sesuai dengan permasalahan kesehatan pasien akan membuat penanganan pasien terhambat dan adanya ancaman keselamatan pasien. Upaya untuk menjamin dan mencegah dari kejadian yang tidak diharapkan yang dapat mengancam keselamatan pasien dinamakan kredensial. Kredensial perawat di Rumah Sakit berperan menjangkau dan mengecek kualifikasi kompetensi perawat dalam melakukan seluruh tindakan keperawatan berdasarkan kewenangan klinisnya (*clinical privilege*).

## METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan desain komparatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Jumlah sampel sebanyak 35 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar penilaian pelaksanaan *Standart Operational Procedure* penanganan pasien perilaku kekerasan. Data kemudian dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney dengan Asymp Sig = 0,05*. Dikatakan ada perbedaan jika *Asymp Sig < (0,05)*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden tahun 2020

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
Masa dewasa awal (26-35 tahun)	20	57,1
Masa dewasa akhir (36-45 tahun)	8	22,9
Masa lansia awal (46-55 tahun)	7	20
Jenis kelamin		
Laki-laki	20	57,1
Perempuan	15	42,9
Pendidikan Terakhir		
D3 Keperawatan	23	65,7
S1/DIV Keperawatan	12	34,3
Masa Kerja		
Kurang dari 10 tahun	23	65,7
Lebih dari 10 tahun	12	34,3
Tingkat Kewenangan		
Perawat Klinis II	20	57,1
Perawat Klinis III	15	42,9

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa umur responden terbanyak pada kategori dewasa awal yaitu 20 (57,1 %), jenis kelamin responden terbanyak adalah laki-laki yaitu 20 responden (57,1%), pendidikan responden terbanyak adalah DIII Keperawatan yaitu 23 responden (65,7 %), masa kerja responden terbanyak adalah kurang dari 10 tahun yaitu 23 responden (65,7 %), dan tingkat kewenangan terbanyak pada kategori perawat klinis II yaitu 20 responden (57,1 %).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kompetensi Perawat di Ruang ICU RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang Malang

No.	Tingkat Kompetensi	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Kompeten	35	100
2.	Dengan Supervisi	0	0
3.	Belum Kompeten	0	0
	Total	35	100

Tabel Distribusi Frekuensi Pelaksanaan *Standart Operational Procedure* Penanganan Pasien Perilaku Kekerasan di Ruang ICU RSJ Dr Radjiman Wediodiningrat Lawang Malang Tahun 2020

No.	Tingkat Pelaksanaan <i>Standart Operational Procedure</i>	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Kurang	0	0
2.	Cukup	0	0
3.	Baik	35	100
	Total	35	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pelaksanaan *Standart Operational Procedure* penanganan pasien perilaku kekerasan di Ruang ICU RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang menunjukkan bahwa secara keseluruhan 35 responden baik (100%)

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Kewenangan Klinis dengan Pelaksanaan *Standart Operational Procedure* penanganan pasien perilaku kekerasan di Ruang ICU RSJ Dr Radjiman Wediodiningrat Lawang Malang Tahun 2020

Tingkat Kewenangan	Pelaksanaan Standart Operational Procedure			Presentase
	Kurang	Cukup	Baik	%
PK II	0	0	20	57,1
PK III	0	0	15	42,9
Total	0	0	35	100
<i>Mann-Whitney U = 133.500</i>				
<i>Wilcoxon W = 343.500</i>				
<i>Z = -0.694</i>				
<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>				

= 0.488
Keputusan = H <sub>0</sub> diterima (0.488 > 0,05)

Berdasarkan tabel 4 hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan *Asymp.Sig. (2-tailed)* = 0.488 lebih besar dari taraf signifikan yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$ , yang artinya H<sub>0</sub> diterima yang berarti tidak ada perbedaan antara tingkat kewenangan klinis perawat dengan pelaksanaan *Standart Operational Procedure* penanganan pasien perilaku kekerasan di Ruang ICU RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.

### **1. Tingkat Kompetensi Perawat di Ruang ICU RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang-Malang**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua responden peneliti sudah melalui proses kredensial dimana responden sudah melalui proses evaluasi untuk menentukan kelayakan pemberian kewenangan klinis dalam melaksanakan proses asuhan keperawatan. Menurut Goudreau et al (2015), yaitu seorang perawat yang telah melewati proses kredensial dan memiliki penugasan klinis akan mencerminkan sebuah perilaku yang kompeten, melaksanakan tugas sesuai prosedur pada area perawatan yang sesuai dan mempunyai kredibilitas yang tinggi terhadap pekerjaannya. Hal ini sejalan dengan Yanhua et al (2011), yaitu kompetensi perawat dalam perawatan pasien secara utuh dan holistic di definisikan sebagai konsep praktik perawatan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, *performance attitude*, dan nilai yang diklaim dapat sesuai dengan konsep holistic dan dapat dikembangkan menjadi sebuah standar kompetensi.

### **2. Pelaksanaan *Standart Operational Procedure* pasien perilaku kekerasan di Ruang ICU RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keterlibatan semua pihak internal dan eksternal dalam implementasi *Standart Operational Procedure* dijalankan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi secara profesional sehingga menghasilkan output yang maksimal. Menurut Ulfa (2016), factor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam melaksanakan *Standart Operational Procedure* keperawatan meliputi masa kerja, pengetahuan, sikap, lingkungan kerja, karakteristik kelompok, beban kerja. Hal ini juga sejalan dengan Natasia et al (2014), bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pelaksanaan



Standart Operational Procedure asuhan keperawatan meliputi persepsi dan motivasi perawat yang bersangkutan terhadap pekerjaannya

### **3. Perbedaan Penerapan *Standart Operational Procedure* Penanganan Pasien Perilaku Kekerasan Pada Perawat Klinis II dan Perawat Klinis III di Ruang ICU RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang**

Hasil analisis data antara variabel penerapan *Standart Operational Procedure* penanganan pasien perilaku kekerasan pada perawat klinis II dan perawat klinis III. Menurut uji statistik *Mann-Whithney* didapatkan *Asymp.Sig. (2-tailed)* = 0.488. yang berarti tidak ada perbedaan penerapan *Standart Operational Procedure* penanganan pasien perilaku kekerasan pada perawat klinis II dan perawat klinis III di Ruang ICU RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Pernyataan dari hasil analisa antara dua variable tersebut menunjukkan bahwa antara perawat klinis II dan perawat klinis III tidak ada perbedaan dalam proses pelaksanaan *Standart Operational Procedure* yang sama. Menurut peneliti hal tersebut bisa diakibatkan karena setiap responden sudah menerima pelatihan kerja yang bermutu, uraian tugas yang jelas dan motivasi kerja. Hal ini sejalan menurut Wijayanto (2011), menyatakan bahwa kompetensi merupakan karakteristik dasar (*Underlying Characteristic*) meliputi pengetahuan dan keterampilan yang dapat ditingkatkan melalui pelatihan yang tidak akan membedakan kinerja unggul antara satu dengan yang lainnya. Faktor lain yang menyebabkan tidak adanya perbedaan adalah faktor internal dari masing-masing responden yang meliputi motivasi dan kepuasan kerja. Dijelaskan oleh Herdiansyah et al (2018), kepuasan kerja yang dimiliki pegawai yang meliputi pekerjaan itu sendiri, imbalan, supervise, rekan kerja, peluang promosi, dan kondisi kerja berpengaruh positif yang mengakibatkan timbulnya perasaan positif terhadap pekerjaannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Tingkat kompetensi perawat klinis II dan perawat klinis III di Ruang ICU RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang menunjukkan bahwa sebanyak 35 responden kompeten (%) dan Tingkat pelaksanaan *Standart Operational Procedure* penanganan pasien perilaku kekerasan di Ruang ICU RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang menunjukkan bahwa secara keseluruhan 35 responden baik (%). Hasil analisa dengan uji *Mann-Whitney*

menunjukkan hasil (*Asymp.Sig. (-tailed)* = 0.488) yang artinya tidak ada perbedaan antara tingkat kewenangan klinisperawat dengan pelaksanaan *Standart Operational Procedure* penanganan pasien perilaku kekerasan di Ruang ICU RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang-Malang.

## 2. Saran

Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan *Standart Operatonal Procedure* dalam keperawatan professional khususnya. Penilai responden diambil dari orang luar bukan dari kepala ruangan, dan bersifat observasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Aziz Hidayat. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Asmar, Fuad. 2018. Hubungan Antara Beban Kerja Dan Motivasi Perawat Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan STANDART OPERATIONAL PROCEDURE Pengurangan Resiko Infeksi (*Hand Hygiene*) di RSUD Dr. Abdul Rivai Berau. Kalimantan Timur. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- Atmoko, Tjipto. 2011. Standar Operasional (STANDART OPERATIONAL PROCEDURE ) dan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah. Bandung : Unpad
- Dharma, Kusuma Kelana. 2011. *Metodologi Penmnelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta : Trans InfoMedia
- Fitria, Nita. 2012. *Prinsip Dasar dan Aplikasi Penulisan Laporan Pendahuluan dan Strategi Pelaksanaan Tindakan*. Jakarta : Salemba Medika
- Goudreau, J.,et al. 2015. *A Competancy-Based Approach To Nurses' Continuing Education For Clinical Reasoning And Leadership Through Reflective Practice In A Care Situation. Nurse Education In Practice*
- Herdiansyah, Arisandi T., et al. 2018. Kepuasan Kerja Sebagai Faktor Terbentuknya Sikap Kerja Pegawai Negeri Sipil Kantor Kecamatan Klampis, Bangkalan. Madura. Universitas Trunojoyo Madura
- Iyus, Yosep. 2010. *Keperawatan Jiwa*. Bandung : Refia Aditama
- Keliat, Budi Anna, dkk. 2011. *Keperawatan kesehatan Jiwa Komunitas*. Jakarta : ECG
- Kusumah, Nugraha A.R., et al. 2019. *Evaluasi Pelaksanaan Kompetensi Berdasarkan Jenjang Karir Profesional Perawat*. Yogyakarta. UGM

- Marwiati,. et al. 2017. Efektivitas Supervisi Klinis Dalam Peningkatan Kompetensi Perawat Pelaksana : *Systematic Review*. Wonosobo. Universitas Sains Al Qur'an
- Marwiati. 2018. Deskripsi Implementasi Kompetensi Perawat Sesuai *Clinical Appointment* Di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo. Wonosobo. Universitas Sains Al Qur'an
- Natasia, Nazvia. 2013. Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pelaksanaan STANDART OPERATIONAL PROCEDURE Asuhan Keperawatan di ICU RSUD Gambiran Kota Kediri. *Jurnal Kesehatan : Universitas Brawijaya Malang*
- Purba, dkk. 2008. Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Masalah Psikososial dan Gangguan Jiwa. Medan : USU Press
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 40 Tahun 2017 tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1796/MENKES/PER/2011 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/21/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur (STANDART OPERATIONAL PROCEDURE ) Administrasi Pemerintahan
- Stuart, Gail W,. 2007. Buku Saku Keperawatan Jiwa. Jakarta : ECG
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (*Mix Methods*). Bandung : Alfabeta
- Ulfa, Maria., et al. 2016. Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pemasangan Kateter Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Yogyakarta. UMY
- Wijayanto, Aris., et al. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Kerja Karyawan. Bogor. IPB
- Yunha, C., et al. 2011. *A Review Of Clinical Competence Assesment In Nursing. Nursing Education Today*